

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian adalah bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang maksudnya penelitian ini dilakukan dalam satu kelompok kelas.

Dalam Suharsimi (2006: 92) PTK menurut model Kurt Lewin konsep inti PTK nya dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: 1. Perencanaan / *planning*, 2. Aksi / tindakan / *acting*, 3. Observasi / *observing*, 4. Refleksi / *reflecting* (Lewin 1990).

Menurut Tukiran (2010: 8) PTK model Kemmis dan Mc Taggart adalah pengembangan dari PTK model Kurt Lewin, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus (Depdiknas, 1999: 21)

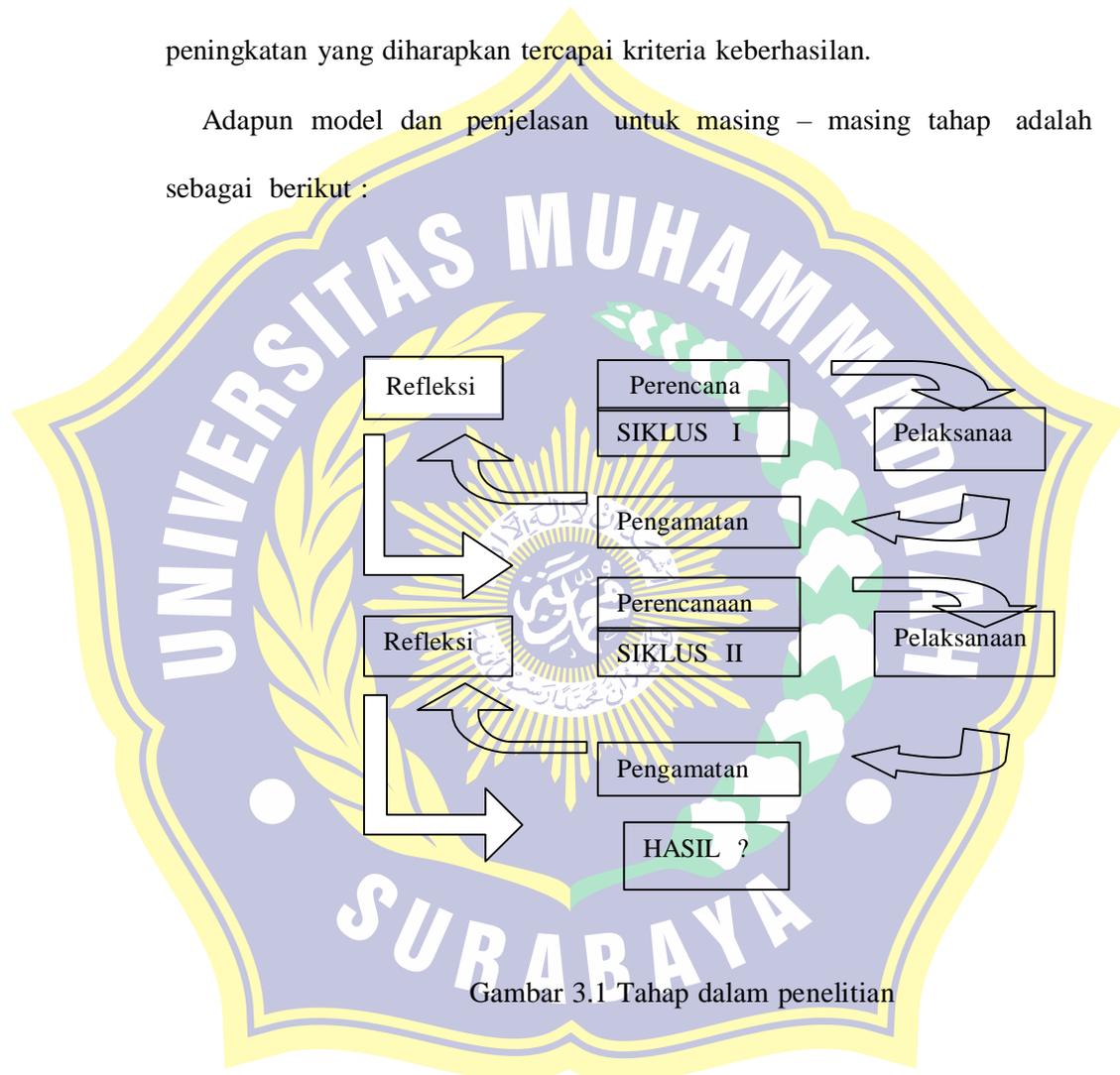
Selain itu adalagi PTK model John Elliott yang juga mengembangkan PTK model Kurt Lewin, akan tetapi lebih detail, karena dalam model ini satu tindakan terdiri dari beberapa step / langkah tindakan yaitu, langkah tindakan 1, langkah tindakan 2, dan langkah tindakan 3 (Depdiknas, 1999: 22)

Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2008: 2) PTK dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Membentuk pengertian yaitu (1) Penelitian, (2) Tindakan, (3) Kelas. Maka dapat

disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Suharsimi (2008: 16) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, akan tetapi garis besarnya sama, antara lain; perencanaan tindakan (*planning*) penerapan tindakan/pelaksanaan (*action*) mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan / pengamatan (*observation and evaluation*) dalam melakukan kegiatan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan peningkatan yang diharapkan tercapai kriteria keberhasilan.

Adapun model dan penjelasan untuk masing – masing tahap adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahap dalam penelitian

Pada hakekatnya penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang meliputi:

1. Perencanaan (*Planing*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Tindakan

Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di kelas.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Sambil melakukan pengamatan guru pelaksana mencatat semua yang terjadi sehingga memperoleh hasil yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah melakukan tindakan. Kemudian didiskusikan dengan peneliti.

Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam memperbaiki proses belajar mengajar yang kurang tepat serta meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada anak kelompok B TK Muslimat NU 02 Hidayatul Mubtahiin Wajak Malang. Dimana sekolah tersebut sangat strategis dengan fasilitas yang cukup memadai untuk tempat penelitian. Disamping itu juga terletak di kompleks perkantoran diantaranya, kantor Kelurahan, kantor Kecamatan dan kantor Dinas Pendidikan sehingga memudahkan untuk akses menuju sekolah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dalam kurun waktu tiga (3) bulan yang dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2018. Adapun kegiatan proses penelitian menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di tempat penelitian dengan maksud agar tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Muslimat NU 02 Hidayatul Mubtahiin Malang. Dengan jumlah peserta didik 23 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Secara heterogen berasal dari pedesaan, anak seorang petani, pedangang dan sebagian anak seorang pegawai negeri. Adapun subyek yang akan diteliti peningkatan kreativitas anak melalui permainan plastisin.

C. Prosedur Penelitian

Dari berbagai desain penelitian yang ada peneliti menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto. (2008: 16)

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan kegiatan masing masing siklus adalah sebagai berikut :

1. SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti menentukan langkah-langkah pengembangan seperti :

- 1) Bekerjasama bersama observer menetapkan urutan materi pembelajaran dan cakupannya.
- 2) Membuat dan melengkai alat peraga
- 3) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media plastisin dari tanah liat
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik, aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran
- 5) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 6) Mengubah letak pembelajaran yang tadinya di kelas menjadi di ruang terbuka.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah ditetapkan bersama

Guru kelas sebagai kolabolator.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya sebagai berikut:

1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 1

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 4. Peneliti memotifasi kebutuhan belajar
2	Kegiatan Inti (60 menit)	1. Peneliti menunjukkan contoh bentuk seperti botol, sendok, piring, gelas. 2. Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari bentuk yang dibuat 3. Peneliti membuat botol, sendok, piring dan gelas dari tanah liat, anak memperhatikan kemudian mereka menirukan membuat.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “Botol namanya budu”. 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari

2). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 2

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “botol namanya budu”. 4. Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang macam bentuk tanah liat yang dibuat kemarin
2	Kegiatan Inti (60 menit)	1. Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti, sapu, serok, kursi, meja. 2. Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari sapu, serok, kursi, dan meja. 3. Peneliti membuat sapu, serok, kursi dan meja dari tanah liat, anak memperhatikan

		kemudian mereka menirukan membuat.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “Botol namanya budu”. Dan lagu “Rumahku”. 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari kegiatan.

3). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke -3

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar dan tanya jawab. 3. Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam – macam gambar bentuk dalam kotak rahasia. 4. Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang kegunaan benda yang pernah dibuat anak dari plastisin tanah liat.
2	Kegiatan Inti (60 menit)	1. Peneliti menunjukkan benda nyata yang lain seperti, HP, TV, CD. 2. Peneliti menugaskan anak didik untuk membuat bentuk HP, TV, CD, tanpa diperlihatkan cara membuatnya. 3. Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 2. Menyanyikan lagu “Botol” dan “Rumahku”. 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

c. Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini tim observasi / pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kreativitas anak. Disamping observasi kreativitas anak, peneliti

menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membuat berbagai macam bentuk sesuai dengan keinginan anak.

d. Tahap Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah – langkah dalam refleksi tindakan yaitu diantaranya *langkah pertama* merinci dan menganalisis efektifitas pembelajaran yang didasarkan pada hasil diskusi antara tim observer terhadap hasil observasi aktifitas anak didik, data hasil observasi guru, serta hambatan yang dihadapi guru, minat / ketertarikan belajar anak terhadap permainan plastisin tanah liat dalam membuat macam bentuk peralatan rumah tangga, dan catatan kelas.

Langkah kedua mengidentifikasi permasalahan yang sudah dan belum terpecahkan atau yang muncul selama pembelajaran berlangsung, dengan mengajukan pertanyaan refleksi terhadap komponen Kegiatan Belajar

Mengajar / KBM seperti :

- 1) Apakah anak didik sudah memahami macam – macam bentuk

Misalkan bentuk peralatan rumah tangga yang sering dijumpai anak

didik ?

- 2) Apakah guru sudah berperan sesuai dengan yang telah direncanakan, misalnya sebagai fasilitator, mediator, motivator?

Langkah ketiga yaitu menentukan tindak lanjut dengan cara merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil refleksi yang direncanakan secara kolaborasi antara guru dan tim observer.

2. SIKLUS II

a. Tahap perencanaan

Diskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH pada siklus II

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru melaksanakan kegiatan dengan media sama dengan siklus I bedanya pada siklus I anak mengerjakan tugas secara individu pada siklus II anak melakukan kegiatan secara berkelompok

Pelaksanaan tindakan selengkapnya sebagai berikut:

- 1). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 1

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam. 3. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar.

		4. Peneliti memotifasi kebutuhan belajar
2	Kegiatan Inti (60 menit)	1. Peneliti membagi jumlah anak 23 menjadi 3 kelompok kecil. 2. Peneliti memperlihatkan benda konkrit berupa gelang, cincin, kalung dan jam tangan. 3. Peneliti mulai membuat benda kesukaan seperti: gelang, kalung, cincin, dan jam tangan.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	1. Peneliti mengajak anak untuk tanya jawab kegunaan kalung, gelang, cincin, dan jam tangan. 2. Menyanyikan lagu “nama-nama jari” 3. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari

2). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – 2

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar, anak duduk sesuai kelompoknya kemarin. 3. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “ nama-nama jari”.
2	Kegiatan Inti (60 menit)	1. Peneliti menunjukkan bentuk yang lain seperti mobil, motor, dan becak. 2. Peneliti mengenalkan nama dan kegunaan dari mobil, motor dan becak. 3. Tanpa diberi contoh cara membuatnya, siswa diberi tugas membuat mobil, motor dan becak pada kelompoknya masing-masing.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	1. Peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu “naik becak”. Dan lagu “ nama-nama jari”. 2. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari sehari kegiatan.

3). Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke -3

No	Waktu	Kegiatan
1	Kegiatan Awal (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran. 2. Peneliti melakukan apersepsi penyampaian sarana belajar. 3. Peneliti mengajak anak untuk bermain tebak benda, dari macam – macam gambar bentuk dalam kotak rahasia.
2	Kegiatan Inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti memberikan motivasi dan arahan untuk kegiatan hari ini. 2. Peneliti menugaskan anak secara berkelompok membuat bentuk benda yang disukai anak, baik yang pernah dibuat atau bentuk yang lain. 3. Peneliti memberikan reward berupa kalung gambar buah pada kelompok anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik.
3	Kegiatan Akhir (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. 2. Menyanyikan lagu yang sudah dihafal anak. 3. Peneliti mengevaluasi anak didik dari kegiatan sehari.

c. Tahap Pengamatan / Observasi

Penilaian yang diobservasi adalah tentang kreativitas anak dan keterlibatan anak pada saat pembelajaran. Pada penilaian ini dilihat perubahan yang terjadi pada anak saat siklus I dan pada siklus II. Cara penilaian berdasarkan kemampuan anak masing-masing pada siklus I dan ke II bukan pada kemampuan kelompoknya.

d. Tahap Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak

didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya apakah perlu melakukan siklus III atau cukup berhenti pada siklus II saja.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Suharsimi (2006: 129) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Hadeli (2006: 73) Sumber data berasal dari pengumpulan data atau istilah lain instrument / alat pengumpul data.

Menurut Sanapiah Faisal (1982: 175) data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Membicarakan pengumpulan data akan berarti membicarakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Ada banyak ragam alat pengumpulan data ada angket, wawancara, tes psikologi, observasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sanapiah Faisal (1982: 204) observasi adalah pengamatan langsung yang akan memberikan sumbangan yang amat penting dalam penelitian deskriptif. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan criteria pembanding lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performan yang ada. Kerlinger dalam

Arikunto (2006: 222) mengatakan bahwa mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandar. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2006: 227-230) berpendapat dalam observasi dibutuhkan pengamatan yang objektif, dalam pengamatan atau observasi melalui 2 tahap antara lain : (1) Tahap pertama yaitu mendiskusikan format observasi, apa yang harus diamati dan bagaimana cara membuat catatan apa dibuat dalam lembar observasi atau booklet terpisah. (2) Tahap kedua yaitu latihan mengamati dan sekaligus mencatat.

Hadeli (2006: 82-87) berpendapat pengamatan atau observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan ini menempuh tiga cara utama antara lain: (1) Pengamatan langsung (2) Pengamatan tidak langsung, bisa dengan perantara suatu alat atau (3) Pengamatan partisipatif, yaitu pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu objek yang diteliti dengan maksud untuk mengetahui secara objektif.

Dalam hal ini Lembar observasi yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari lembar observasi anak dan lembar observasi guru.

- a) Lembar Observasi Kreativitas Anak
- b) Lembar Observasi keterlibatan Anak
- c) Lembar Observasi Guru Kelas

Lembar Observasi Kreativitas Anak

Nama

.....

Jenis Kelamin :

Umur :

Tgl. Observasi

.....

No	Indikator	Kriteria Penilaian				Ket
1	Keterampilan membuat bentuk					
2	Kerapian membuat bentuk					
3	Kemampuan untuk menambahkan bentuk lain pada bentuk yang ada					
4	Komposisi atau bentuk yang proporsional dan menarik					

Keterangan :

1. BSB artinya anak berkembang sangat baik
2. BSH artinya anak berkembang sesuai harapan
3. MB artinya anak mulai berkembang
4. BB artinya anak belum berkembang

Lembar Observasi Keterlibatan Anak

Nama

..... Jenis

Kelamin

..... Umur

.....

Tgl.

Observasi

.....

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Anak mampu mengikuti instruksi guru selama proses kegiatan pembelajaran		
2	Keterlibatan anak selama proses pembelajaran		
3	Keaktifan anak selama proses pembelajaran		
4	Perhatian / ketertarikan anak selama proses Pembelajaran		

Lembar observasi keterlibatan anak di atas menurut Nana Sudjana (2010: 60-62) untuk kriteria dalam proses belajar mengajar diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dilihat dari efisiensi, keefektifan, relevansi, produktivitas proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

LEMBAR OBSERVASI GURU

NAMA :

TEMA :

WAKTU :

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN

INDIKATOR	YA	TIDAK
A. PEMBUKAAN		
1. Menentukan media pembelajaran		
2. Menyusun langkah- langkah kegiatan Pembelajaran		
3. Apersepsi dalam pembelajaran sesuai tema		
4. Menyiapkan alat penilaian		
B. INTI		
1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok, dan klasikal		
2. Menggunakan media pembelajaran		
3. Melakukan komunikasi secara efektif dengan anak didik		
4. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak Didik		
5. Berorientasi pada kebutuhan anak didik		
C. PENUTUP		
1. Melaksanakan penilaian pada saat pembelajaran		
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		
3. Mengulas kgiatan hari ini		
4. Menyampaikan pesan pada pembelajaran hari ini		

Malang,.....

.....
Teman sejawat / Supervisor

.....
.....
.....

b. Dokumentasi

Yaitu berupa alat yang dapat mendukung data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi antara lain: portofolio anak, catatan anecdot record anak didik. Catatan anekdot anak didik dapat dijadikan kriteria pembanding lainnya, di samping kondisi, perbuatan atau performan yang ada.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, ortofolio, majalah, agenda dan sebagainya. Sanapiah Faisal (1982: 133) berpendapat analisis dokumen adalah telaah sistematis atas catatan – catatan atau dokumen – dokumen sebagai sumber data. Analisis dokumen sangat berguna dalam menambah pengetahuan penting mengenai suatu bidang studi.

Menurut IGAK Wardhani (2008: 2.28) dokumen / catatan harian tentang guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung, atau segera setelah pembelajaran selesai. Catatan ini dapat berisi pendapat, reaksi, atau saran tentang pembelajaran yang telah berjalan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut arikunto (2006: 236) yang dilakukan dalam langkah persiapan ini adalah memilih / menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tertinggal. Dalam buku lain sering disebut pengolahan data, ada yang menyebut data preparation, ada pula data analisis.

Menurut Mills 2008 dalam IGAK Wardhani (2008: 5.4) analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar.

Suharsimi (2008: 132) berpendapat analisis data merupakan suatu usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun dalam kategori untuk menjawab pertanyaan pokok tentang tema apa yang dapat ditemukan pada data dan seberapa jauh data dapat mendukung tema.

Menurut Suharsimi (2008: 131) dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu :

- a. Data Kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif, peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif, contoh mencari nilai rata –rata.
- b. Data Kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, perhatian, antusias, kepercayaan diri, motifasi belajar, dll dapat dianalisis secara kualitatif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini tidak terfokus pada angka tapi pada gambaran kejadian yang berlangsung. Menurut Arikunto (2008: 131) menyatakan bahwa penelitian tidak menitik diberatkan pada angka - angka tetapi pada upaya untuk memberikan gambaran atas fenomena yang sedang berlangsung.

